

**PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020**

(SKRIPSI)

Oleh:

KIKI WULANDARI



**JURUSAN S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2022

ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020

Oleh

KIKI WULANDARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, aktivitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 subsektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. Sampel penelitian ini sejumlah 29 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dan menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis. Alat ukur dari variabel independen yaitu *current ratio*, *inventory turnover* dan *return on equity*, sedangkan variabel dependen alat ukurnya yaitu *asset growth*.

Simpulan dari penelitian ini adalah *current ratio*, *inventory turnover* dan *return on equity* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan dengan tingkat signifikansi 5%.

Kata Kunci: Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF LIQUIDITY, ACTIVITY AND PROFITABILITY ON COMPANY GROWTH IN LQ 45 COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2020

By

KIKI WULANDARI

This study aims to determine the effect of liquidity, activity and profitability on company growth in LQ 45 companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2015-2020. The population in this study are LQ 45 manufacturing sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020. The sample of this research is 29 companies selected by purposive sampling method and using multiple regression analysis to test the hypothesis. The measuring instrument of the independent variable is the current ratio, inventory turnover and return on equity, while the dependent variable is asset growth.

The conclusion of this research is that the current ratio, inventory turnover and return on equity has a positive effect on company growth with a significance level of 5%.

Keywords: Liquidity, Activity, Profitability and Company Growth.

**PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020**

Oleh:

KIKI WULANDARI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA MANAJEMEN

Pada

Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung



**JURUSAN S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2022

Judul Skripsi

: PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020

Nama Mahasiswa

: Kiki Wulandari

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1611011120

Jurusan

: Manajemen

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



1. **Komisi Pembimbing**

Dr. H. Irham Lihan, S.E., M.Si.

NIP. 19590906 198603 1 003

2. **Ketua Jurusan Manajemen**

Aripin Ahmad, S.E., M.Si.

NIP. 19600105 198603 1 005

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Irham Lihan, S.E., M.Si.



Sekretaris

R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si.



Penguji Utama

Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 196606211990 03 1003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 02 Agustus 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Wulandari

NPM : 1611011120

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020” adalah benar hasil karya saya sendiri. Skripsi ini tidak merupakan penjiplakan hasil karya orang lain atau mengakui hasil pemikiran orang lain seolah-olah pemikiran saya sendiri. Dengan tidak mengakui penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, September 2022

nyataan,


Kiki Wulandari

NPM. 1611011120

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Kiki Wulandari, dilahirkan di Tanjung Menang, Kec. Mesuji Timur, Kab. Mesuji pada tanggal 17 Desember 1997. Anak kedua dari pasangan Bapak Kasno dan Ibu Wadiati Puji Lestari, mempunyai kakak bernama Eka Wahyudi.

Penulis menempuh jenjang pendidikan:

1. Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 01 Mesuji Timur diselesaikan pada Tahun 2009.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 01 Mesuji Timur diselesaikan pada Tahun 2012.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 01 Mesuji Timur diselesaikan pada Tahun 2015.
4. Pada Tahun 2016 penulis di terima di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan mengambil konsentrasi Manajemen Keuangan.

Penulis melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Tahun 2020 selama 40 hari di Desa Tanjung Menang, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji.

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain.

(Q.S. Al-Insyirah: 5-7)

Bukan tentang hasil akhirnya yang mendapat nilai sempurna.
Tapi tentang kamu yang tidak pernah menyerah selama prosesnya.

(salsabillah Adzhani)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim.

Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam

Kupersembahkan karya ini untuk orang tuaku

“Bapak Kasno dan Ibu Wadiati Puji Letari”

Yang telah mencurahkan seluruh kasih sayang, do'a, dukungan, perhatian,

Kesabaran dan segalanya untukku.

Terimakasih telah merawat dan membesarkanku dengan penuh cinta.

Semoga selalu diberi kesehatan dan umur yang panjang.

SANWACANA

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillahilahirabbil'aalamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat teriring selama semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya dihari akhir kelak. Aamiin yarobalalaamiin.

Skripsi dengan judul "*Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020*" adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsih, bimbingan, nasehat serta saran-sarannya membangun. Oleh sebab itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas bimbingan dan arahnya ketika penulis mengalami kendala saat penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si. selaku Pembimbing atas segala kebaikan dan kesediannya dalam memberikan bimbingan, arahan, nasihat, pengetahuan, saran dan kritik serta kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Hidayat Wiweko, S.E., M.Si. selaku penguji utama atas kebaikan, kesediaan menguji, saran, kritik, nasihat serta ilmu yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

6. Ibu Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik atas segala kebaikan, dukungan, bimbingan, perhatian serta motivasi selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama proses perkuliahan berlangsung dan seluruh staff Akademik, Administrasi, para pegawai serta staff keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi, terimakasih atas segala kesabaran dan bantuan yang telah diberikan.
8. Kakakku tersayang, Eka Wahyudi atas segala do'a dan dukungan penuh cinta. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang serta selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Sahabatku "ULINK" Uswatun, Lia, Indah dan Nur, terimakasih atas segala motivasi dan dukungan yang tidak terbatas dan selalu menjadi pendengar yang baik dan rekan-rekan SI Manajemen angkatan 2016 dan rekan-rekan konsentrasi keuangan yang tidak bias disebutkan satu per satu. Terimakasih telah memberikan warna selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini dan masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandar Lampung, September 2022

Penulis,



Kiki Wulandari

1611011120

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	12
A. Tinjauan Pustaka.....	12
1. Teori Pertumbuhan Perusahaan (Theory of The Growth)	12
2. Rasio Likuiditas	13
3. Rasio Aktivitas.....	16
4. Rasio Profitabilitas.....	18
5. Pertumbuhan Perusahaan	21
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pemikiran	24
D. Pengembangan Hipotesis.....	25
1. Pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan perusahaan	25
2. Pengaruh Aktivitas terhadap Pertumbuhan perusahaan	26
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan perusahaan	26
III. METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30

E.	Metode Analisis Data	31
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A.	Hasil Penelitian.....	35
	1. Deskriptif Data.....	35
	2. Hasil Uji Asumsi Klasik	45
	3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
	4. Hasil Uji Hipotesis.....	50
B.	Pembahasan	53
	1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan... ..	53
	2. Pengaruh Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan.....	54
	3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan.....	54
V.	SIMPULAN DAN SARAN	57
A.	Simpulan.....	57
B.	Saran	58

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Rata-Rata Harga Saham dan Laba Perusahaan LQ 45	2
Tabel 1.2 Rata-Rata CR, ITO, ROE dan Growth Pada Perusahaan LQ 45 Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	28
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 4.1 Data Growth Perusahaan LQ 45 Tahun 2015-2020	35
Tabel 4.2 Data Current Ratio Perusahaan LQ 45 Tahun 2015-2020	38
Tabel 4.3 Data Inventory Turnover Perusahaan LQ 45 Tahun 2015-2020	40
Tabel 4.4 Data Return On Equity Perusahaan LQ 45 Tahun 2015-2020	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Non Parametik	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Uji Normalitas	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Sampel Penelitian Perusahaan LQ 45 Subsektor Manufaktur.....	L-1
2. Data Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan	L-2
3. Data Perhitungan Likuiditas	L-3
4. Data Perhitungan Aktivitas	L-4
5. Data Perhitungan Profitabilitas	L-5
6. Hasil Uji Normalitas	L-6
7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	L-7
8. Hasil Uji T	L-7
9. Hasil Uji Statistik F	L-8
10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	L-8

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal saat ini menunjukkan perkembangan yang penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Berkembangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal dan jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal semakin banyak serta dukungan pemerintah melalui kebijakan berinvestasi. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena menjadi sumber dan alternatif serta memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi Indonesia melalui penyediaan sumber pendanaan jangka panjang bagi dunia usaha. Realita tersebut dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang *go public* dan jumlah dana yang dapat dihimpun untuk tujuan yang produktif serta aktivitas transaksi di Bursa Efek Indonesia. Jika dilihat dari potensi yang ada, tidak ada alasan bahwa pasar modal tidak akan berkembang dengan baik di masa yang akan datang. Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang menawarkan sahamnya kepada investor.

Perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini juga tidak bisa dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi. Salah satunya yaitu indikator untuk para investor memutuskan investasi dananya diawali dengan kegiatan yaitu penilaian terhadap emiten yang bertujuan memprediksi kesulitan keuangan perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan untuk saat ini dan masa yang akan datang. Investor juga memerlukan informasi di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental tetapi yang bersifat informasi yang bersifat teknikal yaitu menganalisis mengenai prediksi harga saham dengan mengamati harga saham tersebut di waktu lampau. Fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sering mengalami kondisi naik turunnya harga saham. Harga saham yang berubah disebabkan oleh informasi yang berasal dari faktor internal maupun eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian dan lainnya sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Turunnya harga saham disebabkan karena

peristiwa krisis ekonomi yang terjadi pada Tahun 1998 yang lalu dikarenakan terjadi inflasi sehingga mengakibatkan tidak lakunya saham di Bursa Efek Indonesia. Peristiwa ini terulang kembali pada Tahun 2008 yang berdampak pada pasar modal Indonesia yaitu turunnya harga saham hingga 40-60 persen dari posisi awal Tahun 2008 disebabkan oleh aksi melepas saham oleh investor asing yang membutuhkan likuiditas dan diikuti dengan aksi dari investor domestik yang juga ikut melepas sahamnya.

Indeks LQ 45 merupakan emiten yang telah melalui proses seleksi dengan likuiditas tinggi (likuid) serta beberapa kriteria pemilihan lainnya. Kriteria tersebut diantaranya dapat meliputi pertimbangan kapitalisasi pasar. Emiten tersebut disesuaikan setiap enam bulan sekali yaitu tiap awal Februari-Juli dan Agustus-Januari. Penelitian ini menggunakan perusahaan LQ 45 karena perusahaan yang berada di indeks LQ 45 merupakan perusahaan yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dengan transaksi saham terbanyak dan terlikuid, sehingga bisa mempengaruhi kepercayaan investor dalam proses pendanaan. Investor cenderung memilih perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang tinggi. Indeks LQ 45 adalah salah satu indikator indeks saham Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Para investor banyak meminati saham-saham yang ada dalam perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan saham LQ 45 memiliki kapitalisasi tinggi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham baik. Berikut merupakan Tabel rata-rata harga saham dan laba perusahaan LQ 45 pada Tahun 2015 dan 2020:

Tabel 1.1 Rata-Rata Harga Saham dan Laba Perusahaan LQ 45

Tahun	Harga Saham (Rp)	Laba Perusahaan (Rp)
2015	792.033	180.461.895.086
2020	934.887	359.901.402.565

Sumber: annual report (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham naik dari Tahun 2015 dan 2020 yaitu sebesar 792.033 dan 934.887 kemudian laba perusahaan pada Tahun 2015 dan 2020 naik yaitu sebesar 180.461.895.086 dan 359.901.402.565 artinya kenaikan profit perusahaan akan meningkatkan harga

saham dan growth perusahaan akan laba yang ditahan dibandingkan yang dibagikan. Jika laba perusahaan meningkat, investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut maka permintaan terhadap saham tersebut juga akan meningkat sehingga harga saham juga akan naik. Namun pada faktanya perusahaan LQ 45 mengikuti pergerakan pasar global, sehingga harga saham cenderung berfluktuasi menyesuaikan permintaan dan penawaran dari pasar global dan dipengaruhi oleh sentimen-sentimen negatif dari berbagai negara seperti aksi melepas saham oleh investor. Berfluktuasinya harga saham tentu akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pertumbuhan (*growth*) yaitu seberapa jauh perusahaan bisa menempatkan posisi dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu rasio yang dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menjaga posisi ekonomi ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya, Saladin (2020). Mendefinisikan pertumbuhan sebagai perubahan aset Tahunan dari total aset. Hal ini dapat dibuktikan melalui perusahaan yang tumbuh dapat dilihat dari peningkatan aktiva untuk memperbesar ukuran perusahaan. Pertumbuhan perusahaan juga dapat menggambarkan apakah suatu perusahaan dapat mengalami perkembangan atau tidak. Pertumbuhan perusahaan yang memiliki nilai tinggi akan menggambarkan perkembangan perusahaan yang baik secara internal maupun eksternal.

Pentingnya tingkat pertumbuhan bagi perusahaan karena memberi tahu berapa banyak aset, investasi, portofolio atau tumbuh selama periode tertentu dan membantu membuat prediksi tentang pertumbuhan di masa depan. Pertumbuhan perusahaan mengindikasikan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Asset Growth*. *Asset Growth* didefinisikan sebagai perubahan (tingkat pertumbuhan) Tahunan dari aktiva total. *Asset Growth* menunjukkan pertumbuhan aset dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang menyakini bahwa persentase pertumbuhan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *growth* perusahaan. Pertumbuhan aset

diharapkan bagi perembangan perusahaan baik secara internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang tinggi memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Pada sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda suatu perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Pertumbuhan perusahaan yang baik diharapkan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih banyak atas investasi yang dilakukan. Investor yang memperoleh informasi mengenai pertumbuhan perusahaan yang di indikasikan melalui peningkatan total aktiva dari suatu perusahaan akan mendapat respon yang baik dari pasar, sehingga dapat meningkatkan harga saham maupun mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat.

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat tumbuh dan mengembangkan salah satu dari pertumbuhan aset perusahaan. Menyatakan bahwa rasio pertumbuhan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi di industri dan perkembangan ekonomi secara umum. Jika manajemen perusahaan bisa memanfaatkan aset pertumbuhan secara optimal maka akan meningkatkan laba perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah terdiri dari rasio likuiditas. Menurut Sakdiyah & Pudjowati (2016) Rasio likuiditas adalah salah satu rasio untuk mengukur kinerja perusahaan. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas. Rasio likuiditas penting bagi suatu perusahaan karena rasio ini dapat menggambarkan risiko kredit jangka pendek dan efisiensi penggunaan aset jangka pendek perusahaan. Semakin tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Manajer suatu perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas karena apabila likuiditas baik maka perusahaan akan efektif dalam menghasilkan laba yang nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan. Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansialnya

dalam jangka pendek dengan dana yang tersedia di perusahaan. Seperti membayar gaji, membayar biaya operasional perusahaan, membayar utang jangka pendek dan yang lain yang membutuhkan pembayaran segera. Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* (CR). *Current ratio* adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai posisi likuiditas suatu entitas dengan menggunakan hubungan antara aktiva lancar dan liabilitas lancar. Rasio ini tidak hanya dimaksudkan untuk menilai masalah likuiditas tetapi juga menilai penggunaan modal kerja entitas. Semakin tinggi rasio lancar yang dimiliki suatu perusahaan maka perusahaan dinilai lebih memiliki kemampuan dalam memenuhi liabilitas lancarnya.

Current ratio merupakan indikator terbaik yang mengukur sampai sejauh mana hutang jangka pendek perusahaan telah dilunasi aktivitya. Rasio tersebut sering digunakan untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak digunakan sehingga tidak baik bagi profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi aset lancar yang dimiliki perusahaan (relatif terhadap hutang saat ini) semakin tinggi rasio lancar berarti semakin tinggi likuiditas perusahaan, tetapi semakin tinggi jumlah uang tunai yang tidak digunakan akan menurunkan tingkat profitabilitas.

Salah satu pengukuran rasio aktivitas pada penelitian ini menggunakan *Inventory Turnover Ratio* (rasio perputaran persediaan). Rasio aktivitas (*activity ratio*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada perusahaan. Rasio aktivitas juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Rasio aktivitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. *Inventory Turnover Ratio* (ITO) yaitu suatu rasio untuk mengukur tingkat efisiensi pengelolaan perputaran persediaan yang dimiliki terhadap penjualan. Semakin tinggi rasio ITO akan semakin baik dan menunjukkan pengelolaan persediaan yang efisien.

Salah satu pengukuran rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE). Profitabilitas yaitu sebuah gambaran bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari aset atau modal yang mereka miliki (Arifianto & Chabachid, 2016). Profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur tentang seberapa efektif kinerja manajemen dilihat dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas dan nilai perusahaan dianggap penting bagi beberapa pihak manajer perusahaan serta investor dan kreditur. Menurut Suriati (2020), Profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus atau tidak di masa yang akan datang, karena profitabilitas perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham. Selain itu profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang dan bunganya.

Rasio profitabilitas di ukur dengan menggunakan *Return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan. *Return on equity* yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return on equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Penelitian dilakukan pada perusahaan LQ 45 sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2020. Berikut ini merupakan data empiris mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Rata-Rata CR, ITO, ROE dan Growth Pada Perusahaan LQ 45 Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020

Variabel	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
CR (%)	150.56	156.97	149.24	147.62	155.12	164.17
ITO (x)	2.04	2.07	2.16	2.06	2.07	2.14
ROE (%)	3.66	3.70	4.86	3.52	3.32	3.01
GROWTH(%)	3.07	3.84	3.90	2.95	2.40	2.32

Sumber: annual report (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan nilai rata-rata CR mengalami fluktuasi setiap Tahunnya. Pada Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 6,41%, sedangkan pada Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 7,73%. Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,62%, kemudian pada Tahun 2019 kembali mengalami kenaikan sebesar 7,5% dan Tahun 2020 mengalami kenaikan kembali sebesar 9,05%. Penurunan yang terjadi pada Tahun 2017 dan 2018 berarti mengindikasikan terjadinya penurunan kemampuan perusahaan dalam menutupi utang lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Penurunan rasio likuiditas (CR) akan berdampak negatif bagi investor. Apabila perusahaan memiliki rasio likuiditas yang rendah maka akan menyebabkan investor meninggalkan perusahaan kemudian akan berimbas pada harga saham yang akan cenderung menurun. Namun, perhitungan rata-rata CR pada Tahun 2015-2020 menunjukkan nilai diatas 1 atau 100% yang berarti perusahaan LQ 45 memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya.

Pada rata-rata ITO menunjukkan fluktuasi setiap Tahunnya. Pada Tahun 2015 menghasilkan nilai perputaran persediaan sebanyak 2.04 kali, artinya pengembalian persediaan sebanyak 2.04 kali di Tahun 2015. Kemudian Tahun 2016 menghasilkan nilai perputaran persediaan sebanyak 2.07 kali, artinya pengembalian persediaan sebanyak 2.07 kali di Tahun 2016. Kemudian Tahun 2017 menghasilkan nilai perputaran persediaan sebanyak 2.16 kali, artinya pengembalian persediaan sebanyak 2.16 kali di Tahun 2017. Kemudian Tahun 2018 menghasilkan nilai perputaran persediaan sebanyak 2.06 kali, artinya pengembalian persediaan sebanyak 2.06 kali di Tahun 2018. Kemudian Tahun 2019 menghasilkan nilai perputaran persediaan sebanyak 2.07 kali, artinya pengembalian persediaan sebanyak 2.07 kali di Tahun 2019 dan Tahun 2020 menghasilkan nilai perputaran persediaan sebanyak 2.14 kali, artinya pengembalian persediaan sebanyak 2.14 kali di Tahun 2020. Penurunan ITO yang terjadi pada pada Tahun 2018 mengindikasikan bahwa perusahaan lambat dalam mengkonversi persediaan menjadi penjualan, akibatnya beban kemungkinan meningkat karena persediaan menumpuk.

Pada rata-rata ROE menunjukkan trend yang mengalami fluktuasi dari Tahun ke Tahun. pada Tahun 2015-2017 menunjukkan kenaikan yang signifikan yaitu

pada Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0.04%, kemudian Tahun 2017 naik sebesar 1.16% dan Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1.34%. Kemudian Tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar 0.2% dan Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0.31%. Hasil perhitungan ROE mendekati 1 atau 100% menunjukkan semakin efektif dan efesienya penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Namun, hasil perhitungan rata-rata ROE pada perusahaan LQ 45 menunjukkan nilai yang kurang dari 1 atau 100%, hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan yang memiliki nilai ROE yang tinggi menutupi beberapa perusahaan yang menghasilkan ROE negatif, sehingga penilaian pada rata-rata ROE perusahaan LQ 45 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang rendah dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga akan meningkat pula minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Kemudian pada rata-rata Growth menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi dari Tahun ke Tahun. Pada Tahun 2015-2017 menunjukkan kenaikan yang signifikan, yaitu pada Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0.77% artinya perusahaan memiliki total aktiva yaitu rata-rata sebesar 3.84. Pada Tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0.06% artinya total aktiva yang didapatkan perusahaan naik sebesar 3.90, kemudian Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0.95% artinya total aktiva yang didapatkan perusahaan menurun sebesar 2.95. Pada Tahun 2019 menurun sebesar 0.55% artinya total aktiva yang didapatkan perusahaan menurun sebesar 2.40 dan Tahun 2020 turun sebesar 0.08% artinya total aktiva yang didapatkan perusahaan menurun sebesar 2.32%. Penurunan yang terjadi Tahun 2018, 2019 dan 2020 mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki aset yang kecil sehingga operasional perusahaan juga kecil. Semakin tinggi *growth* perusahaan memiliki total aset yang besar sehingga semakin besar pula hasil operasional yang akan dihasilkan. Peningkatan aset yang diikuti dengan peningkatan operasional akan meningkatkan kepercayaan para investor. Namun, hasil perhitungan rata-rata Growth pada Tahun 2015-2017

meningkat dengan baik dan Tahun 2018-2020 perusahaan LQ 45 menunjukkan tumbuh yang menurun.

Data tersebut merupakan rata-rata nilai CR, ITO, ROE dan Growth pada perusahaan LQ 45. Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam daftar LQ 45 adalah perusahaan yang sahamnya paling likuid, kapitalisasi pasar yang baik dan tentunya memiliki prospek yang lebih baik dibandingkan perusahaan-perusahaan yang tidak termasuk di dalamnya.

Beberapa penelitian yang meneliti pengaruh likuiditas, aktivitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Saladin Hendry dan Oktariansyah (2020), Stania Suri dan Ratih (2015), Yuda Rony Prasetya (2016) menyatakan bahwa likuiditas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Penelitian yang sama dilakukan oleh Suriati (2020) menghasilkan hasil yang berbeda yaitu likuiditas dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Dari beberapa penelitian tersebut dapat dilihat bahwa masih terdapat perbedaan hasil (*research gap*) antara peneliti satu dengan yang lainnya. Perbedaan hasil tersebut disebabkan oleh perbedaan jumlah populasi, metode penggunaan sampel dan tempat penelitian yang berbeda.

Berdasarkan uraian di latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi “ **Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020** ”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020?
2. Apakah Aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020

3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Aktivitas terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan aspek teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang pengaruh likuiditas, aktivitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan dan diharapkan menjadi salah satu referensi bagi peneliti yang ingin meneliti tentang pertumbuhan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai upaya untuk mendapatkan pengalaman menulis karya ilmiah dan memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang yang dikaji.

b. Bagi Perusahaan dan Emiten

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai hasil dari pengaruh likuiditas, aktivitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan sebagai tambahan bahan evaluasi dalam kaitannya dengan proses pengambilan keputusan investasi saham.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Teori Pertumbuhan Perusahaan (Theory Of The Growth)

Menurut Penrose (2016) teori pertumbuhan perusahaan menjelaskan tentang hubungan antara pertumbuhan dan profitabilitas. Teori ini menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan dibatasi oleh peluang sebagai fungsi sekumpulan sumber daya produktif yang dimiliki perusahaan. Proses internal manajemen dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan yaitu dengan memberdayakan sekumpulan kombinasi sumber daya perusahaan. Berdasarkan hasil penelitiannya ditemukan bukti bahwa pertumbuhan perusahaan dibatasi oleh fungsi sekumpulan sumber daya produktif yang dimiliki oleh perusahaan. Selain melihat sisi internal perusahaan dalam menganalisis kemampuan pertumbuhan perusahaan juga memberikan kontribusi dalam mempelajari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Penrose (2016) memandang keuntungan sebagai kondisi yang diperlukan dalam mempertahankan keputusan keuangan dan investasi. Keputusan keuangan dan investasi yaitu untuk meningkatkan total keuntungan jangka panjang. Manajer perusahaan dalam mengejar keuntungan pertumbuhan memungkinkan untuk didorong berbagai pemangku kepentingan. Pertumbuhan (sebagai dorongan alami perusahaan) dan profitabilitas (sebagai kebutuhan untuk kelangsungan hidup perusahaan dan pertumbuhan berkelanjutan).

Sebuah teori yang komprehensif tentang pertumbuhan perusahaan harus menjelaskan beberapa kualitas jenis pertumbuhan dan memperhitungkan perubahan yang diciptakan oleh aktivitas perusahaan yang berada di luar perusahaan. Penekanan analisis dari sumber internal perusahaan terhadap kondisi eksternal perusahaan tumbuh lebih besar dibandingkan dengan perusahaan besar di ekonomi. Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap Tahunnya karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terjadi. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal.

Growth menunjukkan pertumbuhan aset dimana aset merupakan aktiva yang digunakan dalam aktiva operasional perusahaan. Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai persentase perubahan total aset dari akhir Tahun kalender sebelumnya sampai kalender Tahun ini. Aset atau aktiva adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat dikemudian hari. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

Seorang manajer dalam bisnis perusahaan akan memperhatikan pertumbuhan dan lebih menyukai menginvestasikan pendapatan setelah pajak dan diharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Semakin besar kebutuhan dana dimasa yang akan datang, akan semakin memungkinkan perusahaan menahan keuntungan dan tidak membayarkan sebagai deviden. Potensi pertumbuhan perusahaan menjadi faktor penting dalam perusahaan. Perusahaan yang pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang dari pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih lambat. Penggunaan utang tersebut digunakan untuk memenuhi kegiatan perusahaan yang lebih besar seiring dengan pertumbuhan perusahaan.

2. Rasio Likuiditas

Menurut Sakdiyah & Pudjowati (2016) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) dalam jangka pendeknya yaitu utang usaha, utang deviden, utang pajak dan lain-lain. Likuiditas singkatnya berhubungan dengan masalah kemampuan suatu badan usaha untuk memenuhi kebutuhan finansialnya yang harus dipenuhi. Tingkat likuiditas dan faktor-faktor yang mempengaruhi perlu diperhatikan oleh pihak internal perusahaan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan bagi perkembangan suatu badan usaha dari Tahun ke Tahun. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (atau lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan

menggunakan aktiva lancarnya. Biasanya aktiva lancar terdiri dari kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Sedangkan kewajiban lancar terdiri dari kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Sedangkan kewajiban lancar terdiri dari hutang bank jangka pendek atau hutang lainnya yang mempunyai jangka waktu kurang dari satu Tahun.

Pada umumnya likuiditas diukur dengan perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan utang lancar (*current liabilities*) yang disebut dengan rasio lancar (*current ratio*). Menurut Zulhawati, Rofiqoh (2016) Untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar digunakan pendekatan sebagai berikut:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang merupakan kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.

b. Rasio kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Kas adalah bagian paling likuid dari asset lancar. Apabila dilihat, maka sebenarnya yang digunakan untuk membayar hutang adalah kas. Oleh karena itu rasio kas menawarkan perhitungan kemampuan kas untuk menutupi seluruh utang jangka pendek. Rasio ini kadang-kadang disebut juga dengan *cash to current liabilities ratio*. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya.

c. Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan karena persediaan membutuhkan proses yang lama untuk diuangkan dari asset lainnya.

d. Rasio perputaran kas (*Cash Turnover Ratio*)

Perputaran kas adalah periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan hingga kembali menjadi kas. Rasio perputaran kas (*Cash Turnover Ratio*) merupakan perbandingan antara penjualan dengan kas rata-rata. Rasio ini berguna untuk mengetahui sampai seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengelola dana kasnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Angka rasio yang semakin tinggi akan semakin baik. Rasio perputaran kas dapat dihitung sebagai berikut:

Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut adalah likuid dan sebaliknya yang tidak mempunyai kemampuan membayar adalah likuid. Faktor-faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan. Faktor-faktor tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. *Cost Of External Financing*

Faktor *cost of external financing* ini berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan perusahaan jika perusahaan menggunakan pendanaan dari luar perusahaan. Menggunakan proxy ukuran perusahaan (*firm size*) dan kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*) untuk mengukur faktor *cost of external financing* tersebut.

2. *Cash Flow Uncertainty*

Cash Flow Uncertainty atau ketidakpastian arus kas dapat menentukan keputusan manajer dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan. Perusahaan-perusahaan dengan tingkat ketidakpastian arus kas yang tinggi akan cenderung melakukan investasi dalam aktiva likuid dengan jumlah yang besar.

3. *Current And Future Investment Opportunities*

Current and future investment opportunities adalah kesempatan investasi yang dihadapi perusahaan, baik saat ini maupun saat mendatang. *Current and future investment opportunities* ini dapat mempengaruhi manajemen dalam memutuskan kebijakan likuiditasnya.

Berkaitan dengan *current and future investment opportunities* ini manajemen akan mempertimbangkan, apakah lebih baik melakukan investasi dalam bentuk aktiva tetap atau melakukan investasi dalam aktiva likuid.

4. *Transactions Demand For Liquidity*

Transactions demand for liquidity ini berkaitan dengan dana atau kas yang diperlukan perusahaan untuk tujuan transaksi. Faktor *transactions demand for liquidity* ini juga merupakan faktor yang dipertimbangkan manajemen dalam menentukan likuiditas perusahaan. Pengukuran likuiditas dilakukan dengan membandingkan harta lancar dengan utang lancar.

Apabila kita mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *current ratio* sebagai alat ukurnya, maka tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat ditingkatkan dengan jalan sebagai berikut:

1. Dengan utang lancar tertentu diusahakan untuk menambah aktiva lancar
2. Dengan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi utang lancar
3. Dengan mengurangi jumlah utang lancar bersama-sama dengan mengurangi aktiva lancar. Hal ini dapat berlaku jika *current ratio* itu lebih dari satu.

Dalam penelitian ini rasio yang dipilih untuk mengukur likuiditas adalah rasio lancar (*current ratio*) karena berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang paling sering digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah dengan menggunakan rasio lancar.

3. Rasio Aktivitas

Menurut Saladin (2020) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan

operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivasnya. Rasio aktivitas yaitu rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara maksimal dengan memperoleh hasil yang maksimal.

Kegiatan perusahaan seluruh aset harus di upayakan untuk memberikan manfaat, maka aset tersebut harus dioperasikan sesuai dengan tujuannya masing-masing yang pada umumnya diukur melalui perputarannya. Rasio aktivitas disebut juga rasio utilitas aset. Dibawah ini akan dijelaskan jenis rasio aktivitas yang dijelaskan oleh beberapa ahli:

a. *Account Receivable Turnover* / Rasio Perputaran Piutang (ARTO)

Rasio perputaran piutang adalah untuk menilai rentang waktu penagihan piutang selama satu periode berapa kali uang yang ditempatkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

b. *Average Collection Period* / Umur Rata-Rata Piutang (ACP)

Rasio ini mengukur seberapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menerima seluruh tagihan dari konsumen.

c. *Inventory Turnover* / Rasio Perputaran Persediaan (ITO)

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah persediaan diganti dalam satu Tahun. Semakin tinggi rasio ITO akan semakin baik dan menunjukkan pengelolaan persediaan yang efisien.

d. *Working Capital Turnover* / Rasio Perputaran Modal Kerja (WCTO)

Rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja

berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukurnya dihitung membandingkan penjualan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

e. *Fixed Asset Turnover* / Rasio Perputaran Aktiva Tetap (FAT)

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap dalam satu periode. Atau dengan kata lain untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk menghitungnya dengan membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode.

f. *Total Asset Turnover* / Rasio Perputaran Aset (TATO)

Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan serta mengukur jumlah penjualan yang diperoleh tiap rupiah aktiva.

Dalam penelitian ini rasio yang dipilih untuk mengukur aktivitas adalah *Inventory Turnover* (rasio perputaran persediaan).

4. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, penjualan, kas, aset dan modal. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka laba yang dihasilkan akan semakin besar. Menurut Nusa Muktiadji & Kamage (2009) Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi yang intinya adalah menunjukkan efesiensi perusahaan.

Definisi rasio profitabilitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu melalui sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan

oleh perusahaan. Kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya dikelola untuk melihat kemampuan perusahaan untuk menerima laba dari kemampuan dan sumber daya yang dimiliki disebut profitabilitas atau rentabilitas. Operating ratio disebut juga sebagai gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Menurut Roni Yuda Prasetya (2016) pada umumnya metode-metode yang digunakan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas diantaranya adalah:

a. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. ROA menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Nilai ROA yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor untuk memprediksi bahwa perusahaan dikemudian hari dalam kondisi yang menguntungkan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Hasil perhitungan rasio ini menunjukkan efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan keuntungan yang berkaitan dengan ketersediaan aktiva perusahaan.

b. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan dalam mengelola modalnya secara efektif. *Return On Equity* merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Secara umum, semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dapat mengelola modal pemilik perusahaan, sehingga pemilik perusahaan dapat memperoleh penghasilan tinggi. ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola manajemennya. ROE juga dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba karena ROE memiliki hubungan

yang positif terhadap perubahan laba. ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas. ROE menggambarkan seberapa berhasil perusahaan dalam mengelola modalnya sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. Tujuan penggunaan *return on equity* adalah untuk mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, menilai besar laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, serta mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. *Gross Profit Margin* (GPM)

Menggambarkan berapa persen laba yang diterima dari penjualan barang. *Gross Profit Margin* seharusnya positif untuk menunjukkan perusahaan bisa menjual barang di atas harga pokok. Tetapi, jika negatif mengalami kerugian.

d. *Net Profit Margin* (NPM)

Penjualan yang sudah dikurangi dengan *expense* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan dikatakan dengan rasio antara laba bersih (*net profit*). Semakin baik aktivitas sebuah perusahaan maka semakin tinggi juga laba bersihnya. Laba bersih dikatakan baik sangat tergantung dari jenis didalam mana perusahaan berusaha.

e. *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam mendapatkan laba dengan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin baik kondisi perusahaan maka akan semakin tinggi juga rasio ini.

f. *Earning Per Share* (EPS)

Untuk menilai keberhasilan suatu manajemen dalam mendapatkan laba bagi pemegang saham digunakan rasio nilai buku atau rasio laba per lembar.

Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) karena dapat mengukur keberhasilan perusahaan yang didapat dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

a. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan Tahun sebelumnya dengan Tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat yang diperoleh adalah:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui posisi laba perusahaan Tahun sebelumnya dengan Tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitasnya dari seluruh dana perusahaannya yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

5. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan (*growth*) yaitu seberapa jauh perusahaan bisa menempatkan posisi dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu rasio yang dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menjaga posisi ekonomi ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan perusahaan juga

dapat menggambarkan apakah suatu perusahaan dapat mengalami perkembangan atau tidak. Pertumbuhan perusahaan yang memiliki nilai tinggi akan menggambarkan perkembangan perusahaan yang baik secara internal maupun eksternal. Pertumbuhan perusahaan mengindikasikan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya

Menurut Yolanda (2021) Pertumbuhan perusahaan yang baik diharapkan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih banyak atas investasi yang dilakukan. Investor yang memperoleh informasi mengenai pertumbuhan perusahaan yang diindikasikan melalui peningkatan total aktiva dari suatu perusahaan akan mendapat respon yang baik dari pasar, sehingga dapat meningkatkan harga saham maupun mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat tumbuh dan mengembangkan salah satu dari pertumbuhan aset perusahaan. Bahwa rasio pertumbuhan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi di industri dan perkembangan ekonomi secara umum. Jika manajemen perusahaan bisa memanfaatkan aset pertumbuhan secara optimal maka akan meningkatkan laba perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Pertumbuhan dari luar (*external growth*)

Secara umum bila kondisi pengaruh dari luar ini positif, maka akan meningkatkan peluang perusahaan untuk semakin bertumbuh dari waktu ke waktu.

b. Pertumbuhan dari dalam (*internal growth*)

Internal growth ini menyangkut tentang produktifitas perusahaan tersebut. Secara umum, semakin produktifitas perusahaan maka pertumbuhan perusahaan juga diharapkan meningkat dari waktu ke waktu.

c. Pertumbuhan karena pengaruh dari iklim dan usaha local jika infrastruktur dan iklim mendukung usaha tersebut, maka pertumbuhan perusahaan akan terlihat baik dari waktu ke waktu. Alat ukur untuk pertumbuhan perusahaan ada dua yaitu:

1. *Asset Growth*

Asset Growth menunjukkan pertumbuhan aset dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Aset atau aktiva

adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat dikemudian hari. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan.

2. *Sales Growth*

Sales Growth (pertumbuhan penjualan) merupakan pertumbuhan penjualan perTahun. *Sales Growth* yang tinggi memberi indikator perusahaan yang bersangkutan dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaannya dan diharapkan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis rasio pertumbuhan aset (*Asset Growth Ratio*) untuk mewakili perhitungan pertumbuhan perusahaan.

Asset Growth adalah pertumbuhan total aktiva lancar yang ditambah dengan pertumbuhan total aktiva tidak lancar. *Asset Growth* menunjukkan pertumbuhan aset dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai salah satu bahan acuan dan pendukung dalam melakukan penelitian. Berikut ini merupakan Tabel penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Metode	Hasil
1	Yuda Roni, Darminto & Nuzula Nila Firdausi (2016)	Dependen: Pertumbuhan perusahaan Independen: <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), Gross Profit Margin dan Net Profit Margin.	Analisis regresi linier berganda	<i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , Gross Profit Margin dan Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan.
2	Sakdiyah Aziatus, Musriha & Pudjowani Juliani (2016)	Dependen: Pertumbuhan perusahaan Independen: Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage.	Analisis regresi linier berganda	1. Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan 2. Likuiditas dan leverage secara parsial mempunyai hubungan terhadap pertumbuhan perusahaan.

Lanjutan Tabel 2.1

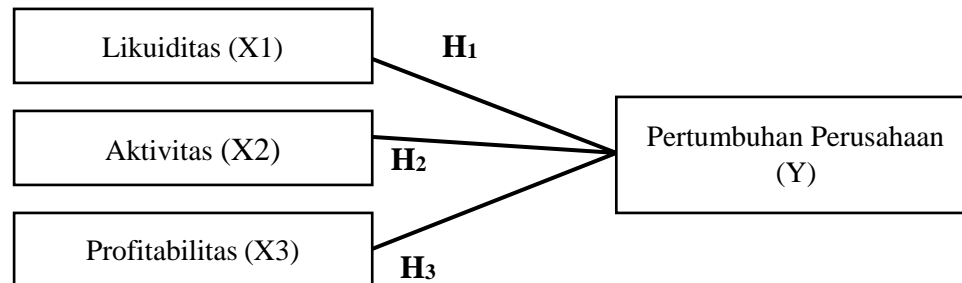
3	Stania Suri & Puspita Ratih (2020)	Dependen: Pertumbuhan perusahaan Independen: Aktivitas (<i>fixed asset turnover</i>) dan profitabilitas (<i>return on asset</i>)	Analisis regresi linier berganda	1. Rasio aktivitas (<i>fixed asset turnover</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. 2. Profitabilitas (<i>return on asset</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.
4	Saladin Hendry & Oktariansyah (2020)	Dependen: Pertumbuhan perusahaan Independen: <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Return On Equity</i>	Analisis regresi linier berganda	<i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Return On Equity (ROE)</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.
5	Yolanda Agnes (2021)	Dependen: Pertumbuhan perusahaan Independen: Profitabilitas, aktivitas, <i>net profit margin</i> dan <i>total asset turnover</i>	Analisis regresi linier berganda	Net profit margin dan total aset turnover berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.
6	Adha Hani Majdina & Sulasmiyati Sri (2021)	Dependen: Pertumbuhan perusahaan Independen: <i>Leverage</i> , likuiditas dan aktivitas	Analisis regresi linier berganda	1. <i>Leverage</i> , likuiditas dan aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. 2. Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

Sumber: Jurnal (2016, 2017, 2020, 2021)

C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio*, aktivitas yang diukur dengan *inventory turnover* dan profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* menjadi variabel independen (X) dan pertumbuhan

perusahaan yang diukur menggunakan *asset growth* sebagai variabel dependen (Y). Oleh karena itu, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan perusahaan

Current ratio merupakan salah satu cara untuk mengukur likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui sejumlah kas dan setara kas, sehingga semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin baik posisi perusahaan. Pasar akan menaruh kepercayaan kepada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi apabila perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu. Semakin besar *Current ratio* maka semakin besar pula kemampuan dalam mendayagunakan aktiva lancar. *Current ratio* yang rendah menunjukkan likuiditas perusahaan tersebut rendah sehingga dapat mengurangi minat masyarakat untuk menanamkan investasi pada perusahaan tersebut sehingga akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini sesuai yang dilakukan oleh Saladin dan Oktariansyah (2020), Stania dan Puspita (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan perusahaan.

2. Pengaruh Aktivitas terhadap Pertumbuhan perusahaan

Inventory Turnover merupakan salah satu rasio aktivitas. *Inventory Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini yang berputar dalam satu periode. *Inventory turnover* yang tinggi menandakan semakin tingginya perputaran persediaan dalam satu Tahun sehingga meningkatkan aktivitas operasional perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini sesuai yang dilakukan oleh Yolanda (2021) dan menyatakan bahwa aktivitas (*inventory turnover*) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Aktivitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan perusahaan

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas, sehingga dapat menunjukkan perolehan laba perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan meningkatkan harga saham, sehingga harga saham yang tinggi akan menaikkan tingkat nilai perusahaan. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Stania (2020), Yuda & Darminto *et al* (2016) menyatakan bahwa profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian dengan menggunakan data berbasis angka, dapat dihitung (*countable*) dan dapat digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data-data tersebut diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Tahunan perusahaan (*annual report*) LQ 45 Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2020 di publikasikan melalui *website* Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ 45 Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling method*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2020.
2. Perusahaan LQ 45 yang termasuk dalam perusahaan Subsektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2020.
3. Perusahaan LQ 45 Subsektor Manufaktur yang *listed* di LQ 45 pada Tahun 2015-2020.

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2020.	45
2	Perusahaan LQ 45 yang tidak masuk ke Subsektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama enam Tahun berturut-turut pada Tahun 2015-2020.	(5)
3	Perusahaan LQ 45 yang <i>delisted</i> dalam perusahaan subsektor Manufaktur yang terdaftar di LQ 45 pada Tahun 2015-2020	(11)
Total Sampel Perusahaan		29
Total Data Observasi (29 x 6 Tahun)		174

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah suatu yang nilainya dapat berubah-ubah atau berbeda, nilai karakteristik suatu elemen merupakan nilai variabel yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan 5 variabel yaitu 4 variabel independen (variabel bebas) dan 1 variabel dependen (variabel terikat). Adapun definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan yang diwakili dengan huruf (Y). Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan bisa menempatkan posisi dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Dalam penelitian ini, rasio pertumbuhan diukur menggunakan *Asset Growth*. *Asset Growth* adalah pertumbuhan total aktiva lancar yang ditambah dengan pertumbuhan total aktiva tidak lancar. Rumus *Asset Growth* (Gitman, 2010) sebagai berikut:

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t-1)}}{\text{Total Asset (t-1)}}$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah likuiditas (*Current Ratio*), aktivitas (*Inventory Turnover*) dan profitabilitas (*Return On Equity*).

a. Likuiditas (*Current Ratio*)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) dalam jangka pendeknya yaitu utang usaha, utang deviden, utang pajak dan lain-lain. Rasio ini digunakan untuk membandingkan total seluruh aset lancar yang dimiliki suatu perusahaan dengan seluruh liabilitas lancar yang dimiliki. *Current ratio* adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai posisi likuiditas suatu entitas dengan menggunakan hubungan antara aktiva lancar dan liabilitas lancar. Semakin tinggi rasio lancar, maka suatu perusahaan dinilai lebih memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitas lancarnya. Rumus *Current Ratio* (Gitman, 2010) yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset (Aset Lancar)}}{\text{Current Liabilities (Kewajiban lancar)}}$$

b. Aktivitas (*Inventory Turnover*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) berputar dalam suatu periode. *Inventory Turnover Ratio* yaitu suatu rasio untuk mengukur tingkat efisiensi pengelolaan perputaran persediaan yang dimiliki terhadap penjualan. Dapat diartikan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah persediaan diganti dalam satu Tahun. Rumus *Inventory Turnover* (Gitman, 2010):

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

c. Profitabilitas (*Return on Equity*)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Rasio ini sering digunakan untuk mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Rumus *Return on Equity* (Gitman, 2010):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Equity}}$$

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Proksi	Rumus	Skala
Pertumbuhan Perusahaan (Y)	Growth	$\frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t-1)}}{\text{Total Asset (t-1)}}$	Rasio
Likuiditas (X1)	CR	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Aktivitas (X2)	ITO	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$	Rasio
Profitabilitas (X3)	ROE	$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

Sumber: (Gitman, 2010)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari variabel-variabel yang terkait. Adapun teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mencatat atau mendokumentasikan data-data yang termuat dalam laporan keuangan Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis diantaranya sebagai berikut (Ghozali, 2011):

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Metode analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi computer SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas diuji dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dengan membuat hipotesis. Hipotesis yang digunakan adalah:

H₀: Data residual berdistribusi normal

H_a: Data residual tidak berdistribusi normal

Data ini lolos uji masalah apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual berada diatas 0,05. Sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual dibawah 0,05 maka data tersebut mengalami normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor (VIP)* bila nilai VIF ≤ 10 dengan nilai tolerance ≥ 10 maka tidak ada gejala Multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji *durbin Watson (DW test)*. Uji *durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi yang terdiri dari lebih satu variabel independen, hal tersebut dapat dikatakan sebagai regresi berganda (*multiple regression*). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan satu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2011):

1. Persamaan regresi berganda diantaranya:

$$Y = a + b_1CR + b_2ITO + b_3ROE + e$$

Keterangan:

Y= Pertumbuhan Perusahaan

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi variabel bebas

CR = *Current Ratio*

ITO = *Inventory Turnover*

ROE = *Return on Equity*

e = Faktor pengganggu dari luar model (*error*)

4. Uji Hipotesis

b. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Uji t adalah pengujian secara statistic untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terdapat t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

- a. Apabila t hitung $>$ t tabel dan tingkat signifikansi (α) $<$ 0,05 maka H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila t hitung $<$ t tabel dan tingkat signifikansi (α) $>$ 0,05 maka H_0 diterima, yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun prosedur pengujiannya adalah dilakukan setelah melakukan perhitungan terhadap F hitung kemudia membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila F hitung $>$ F tabel dan tingkat signifikansi (α) $<$ 0,05 maka H_0 yang menyatakan bahwa semua variabel independen tidak berpegaruh secara

simultan terhadap variabel dependen ditolak, ini berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antara variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan (*R-square*). Nilai *R-square* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh likuiditas, aktivitas dan profitabilitas yang masing-masing diukur *current ratio*, *inventory turnover* dan *return on equity* terhadap pertumbuhan perusahaan yang diukur menggunakan *asset growth* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Hasil secara statistik menandakan bahwa H_1 diterima, sehingga likuiditas dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
2. Aktivitas yang diukur menggunakan *inventory turnover* (ITO) berpengaruh positif. Hasil secara statistik menandakan bahwa H_2 diterima, sehingga rasio aktivitas dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
3. Profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE) berpengaruh positif. Hasil secara statistik menandakan bahwa H_3 diterima, sehingga rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
4. Berdasarkan simpulan yang dapat mendukung teori pertumbuhan perusahaan (*theory of the growth*) yaitu variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* sebab nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa nilai dari laporan keuangan dimana profit perusahaan menunjukkan laporan keuangan yang baik sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan LQ 45 subsektor manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.

B. Saran

Berdasarkan simpulan pada penelitian ini maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan LQ 45 subsektor manufaktur, sebaiknya lebih mempertimbangkan factor likuidita, aktivitas, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan karena faktor tersebut telah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan.
2. Bagi pihak perusahaan sebaiknya memperhatikan likuiditas, aktivitas dan profitabilitas yang dimiliki agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan pihak investor dan kreditur.
3. Pada variabel likuiditas sebaiknya perusahaan LQ 45 subsektor manufaktur lebih memperhatikan tingkat likuiditas karena apabila likuiditas baik maka perusahaan akan efektif dalam menghasilkan laba yang akan berdampak baik pada nilai perusahaan sehingga pertumbuhan perusahaan juga akan baik dan akan menarik investor untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. H. & Sulasmiyati, S. 2021. "Pengaruh *Leverage*, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2013-2015" *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 47 No 2.
- Arifianto, M. & Chabachid, M. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Pada Indeks LQ 45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*. Vol 5 No 1.
- Budiman, Raymond. 2018. *Rahasia Analisis Fundamental Saham Jakarta*: PT Elex Media komputindo.
- Brigham, Eugene, F. dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Gitman, J. & Z. J. 2010. *Principles Of Managerial Finance* (13th Ed). *The Prentice Hall*.
- Hendrawati. 2021. " Pengaruh *Debt To Equity* , *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Inventory Turnover* Dan *Account Receivable Turnover* Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Khususnya Subsektor Farmasi Tahun 2013-2020". *Journal Akuntansi*. Vol 15 No 2.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati & Irawati. *Manajemen Keuangan*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta: Surakarta.
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.

- Martono & Harjito, D. Agus. 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UI.
- Marris, R. L., Penrose, E. T. 1961. *The Theory Of The Growth Of The Firm. The Economic Journal*. Vol 71. No 144.
- Muktiadji, N. & Kamage, R. 2009. "Pengaruh Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Studi Kasus Pada PT Gudang Garam Tbk Dan PT Bentoel Internasional Investama Tbk." *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Vol 9 No 1.
- Penrose, Y. Y., Mahoney, J. T., Siemsen, E., & Tan, D. 2016. *Penrose's The Theory Of The Growth Of The Firm: An Exemplar of Engaged Scholars Production And Operations Management*.
- Sandjaja, E. A. & Suwaidi, A. A. 2021. " Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*. Vol 2 No 3.
- Sakdiyah, A. & Pudjowati, J. 2016. "Pengaruh Likuiditas Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan Dan *Leverage* Keuangan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pt Gudang Garam Tbk." *Jurnal Manajemen*. Vol 10 No 7.
- Saladin, H. & Oktariansyah. 2020. "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Perusahaan Sub Sektor Pul And Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Media Wahana Ekonomika*, Vol 17 No 3.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*, Edisi 6, Buku 1 & 2, Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Septiana, Aldila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pemekasan: Duta Media.
- Stania, S & Puspita, R. 2016. " Pengaruh Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Studi Kasus Pada PT Asahimas Flat Glass Tbk." *Jurnal Manajemen*. Vol 17 No 9.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga Universitas Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suriati. 2020. "Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Riset Manajemen*. Vol 13 No 7.

- Tukan, F. D. & Laily, N. 2021. " Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Ang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Ilmu Riset Manajemen*. Vol 10 No 7.
- Ulfatin, Nurul. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative.
- Verena, Devi & Haryanto Mulyo. 2013. " Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Journal of Management*. Vol 2 No 3.
- Weston, Fred J. dan Copeland, E. Thomas 2007. *Manajemen Keuangan Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wiweko, Hidayat. 2015. *Manajemen Keuangan, Buku Ajar*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Yolanda, A. 2021. "Pengaruh Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index ." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, No 1.
- Yuda, R., Darminto, P., & Nuzula, N. F. 2016. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)". *Jurnal Administrasi Bisnis* . Vol. 30, Issue 1.
- Zulhawati, Rofiqoh, I. 2016. "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*". Yogyakarta.